

## PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA UIN SMH BANTEN TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH

Isti Adzah Haniefah Luthfiah<sup>a</sup>, Siti Asyifah<sup>b</sup>, Rian Hidayat Siregar<sup>c</sup>, Wahyu Hidayat<sup>d</sup>, Henny Saraswati<sup>e</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, [211420006.isti@uinbanten.ac.id](mailto:211420006.isti@uinbanten.ac.id), UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>b</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, [211420018.siti@uinbanten.ac.id](mailto:211420018.siti@uinbanten.ac.id), UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>c</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, [191420005.rianhi@uinbanten.ac.id](mailto:191420005.rianhi@uinbanten.ac.id), UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>d</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, [wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id](mailto:wahyu.hidayat@uinbanten.ac.id), UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>e</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah, [henny.saraswaty@uinbanten.ac.id](mailto:henny.saraswaty@uinbanten.ac.id), UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of student perceptions of the Islamic banking sector on their interest in choosing products from Islamic banks. This research is quantitative in nature, namely to find out how much influence students' perceptions of the Islamic banking sector have on their interest in choosing Islamic financial products. 36 student interviews were conducted to collect research data. Validity test, reliability test, descriptive analysis, simple linear regression analysis, and T-score test (partial test) were all used in data analysis. With a significance level of 0.000-0.005, the findings show that students' perceptions of Islamic banking are positively correlated with their decision to use Islamic financial products. The regression formula used is  $Y = 1.177 + 0.714 X$ .*

**Keywords:** Perception, Islamic Banking, Interest, Islamic Bank Products.

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang industri perbankan syariah mempengaruhi minat mereka untuk membeli barang dari bank syariah. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar opini mahasiswa terhadap industri perbankan syariah mempengaruhi minat mereka dalam memilih produk keuangan syariah. Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian, menggunakan 36 mahasiswa untuk mengisi kuesioner. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis regresi linier dasar, dan uji T-score (uji parsial). Hasilnya menunjukkan korelasi yang menguntungkan antara persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah dan pilihan mereka untuk menggunakan produk keuangan syariah, dengan tingkat signifikansi 0,000-0,005.  $Y = 1,177 + 0,714 X$  adalah rumus regresi yang digunakan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Perbankan Syariah, Bunga, Produk Bank Syariah.

## 1. PENDAHULUAN

Ada bank konvensional dan syariah di Indonesia. Masyarakat sebagai konsumen (pengguna) lembaga keuangan, tidak hanya persoalan hukum, perundang-undangan, dan regulasi saja yang harus menjadi inti dari upaya pendirian bank syariah. Secara umum, baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki tujuan strategis untuk menawarkan layanan keuangan dan berfungsi sebagai lembaga kliring untuk pembayaran; namun demikian, ada perbedaan antara kedua jenis bank tersebut yang dapat memengaruhi perilaku klien potensial dan bentuk bank mana yang mereka sukai. Sudut pandang individu terhadap kondisi bisnis perbankan itu sendiri juga dapat berdampak pada bagaimana konsumen berinteraksi dengan produk bank (baik yang disediakan oleh bank konvensional maupun syariah).

Bank syariah memberikan sejumlah keuntungan, termasuk kemampuan untuk melayani klien Muslim dan non-Muslim dan fakta bahwa semua operasi dan transaksi mereka halal karena didasarkan pada aturan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah menangani semua pelanggan mereka sama dan tanpa diskriminasi. Artinya, ketika kita merujuk pada "bank Islam", kita merujuk pada entitas keuangan yang memiliki tanggung jawab untuk

memberikan pinjaman dan jenis komitmen keuangan lainnya sekaligus beroperasi sejalan dengan dasar-dasar hukum Islam.

Bank syariah menyediakan produk dan layanan yang tidak dimiliki oleh sistem keuangan konvensional. Konsep Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Ijarah, dan sistem keuangan Islam lainnya tidak melibatkan konsep bunga yang diperkenalkan oleh bank konvensional. Kehadiran organisasi keuangan Islam dan penawarannya tidak diragukan lagi akan muncul karena perbankan Islam masih merupakan ide yang relatif baru. Dapat disimpulkan dari sudut pandang mereka tentang perbankan Islam bahwa orang yang berbeda memiliki pendapat yang berbeda tentang organisasi keuangan Islam.

Berikut adalah beberapa persepsi umum tentang perbankan syariah:

(1) Bagi hasil diberikan dengan bank syariah, dan (2) bank syariah selalu menjadi bank syariah. Bank Islam adalah organisasi keuangan yang melakukan tugas-tugas seperti pengumpulan dan transfer uang serta layanan seperti pembelian, penjualan, dan pembagian keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Pelanggan lebih cenderung untuk memilih perbankan Islam ketika mereka mendapat informasi yang baik tentang barang dan jasa yang tersedia.

Komponen agama adalah alasan besar mengapa orang semakin banyak menggunakan layanan perbankan syariah. Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan salah satu perguruan tinggi di Serang dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar. Demografis terbaik untuk menaikkan suku bunga tabungan di perbankan syariah adalah mahasiswa.

Setiap mahasiswa, bahkan mahasiswa internasional, harus menabung. Suatu keharusan bagi mahasiswa yang jauh dari rumah atau belajar di luar negeri adalah tabungan bulanan. Keuangan Islam dapat dipelajari baik dalam pengaturan resmi maupun informal. Dalam program pendidikan formal yang berkaitan dengan, misalnya, perbankan dan lembaga keuangan, pendidikan perbankan syariah disediakan. Selain itu, orang tua, teman, tetangga, dan media (seperti televisi, radio, majalah, surat kabar, atau buku-buku tentang keuangan Islam) semuanya dapat memberikan pendidikan informal tentang perbankan Islam. Jika kita diberi tahu, kita dapat memengaruhi penilaian seseorang.

Penafsiran yang kita lakukan terhadap sinyal (impuls) yang kita dapatkan melalui panca indera inilah yang didefinisikan oleh Setiadi dan Stanton sebagai persepsi. Seseorang dapat menyimpulkan dari informasi ini bahwa seseorang ingin menabung melalui perbankan Islam. Dalam Nurpratama, Lucas dan Brit menekankan bahwa tiga unsur utama minat adalah perhatian, minat, dan keinginan. Ketika mengunjungi bank syariah, mahasiswa sering berperilaku seperti klien lain, namun karena usia muda dan suku bunga yang tinggi, mereka sering menyimpan banyak uang.

Dengan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adakah hal yang berdampak besar terhadap persepsi mahasiswa terhadap industri perbankan syariah, menurut studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten. (Rakhmah et al., 2014).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Persepsi**

Persepsi adalah salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi bagaimana orang merespons berbagai elemen dan gejala di sekitarnya. Organ bantu menerima dan mempertahankan rangsangan eksternal sebelum mengirimkannya ke otak, di mana mereka dikenali. Ini terdiri dari proses mental yang akhirnya menghasilkan pemahaman. Kata "persepsi" berakar pada frasa bahasa Inggris "perception", yang juga bisa berarti "melihat", "reaksi terhadap pemahaman", atau "reaksi". (Fijriah, 2021).

#### **2.1.1. Perbankan Syariah**

Kata "perbankan syariah" berakar pada istilah "bank" dan "Syariah". "Bank" adalah entitas keuangan yang berfungsi sebagai jembatan antara individu yang memiliki kelebihan uang dan yang tidak. Istilah "Syariah" digunakan di Indonesia untuk merujuk pada kontrak yang dibuat antara bank dan pihak lain untuk mencuri uang dan membiayai usaha komersial dan kegiatan lain yang sesuai dengan hukum Islam.

Kedua nama tersebut digabungkan sehingga membentuk frase "Bank Syariah". Contoh lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara antara orang yang memiliki uang ekstra dan orang lain yang tidak memiliki cukup uang untuk menutupi pengeluaran pokok dan kewajiban lainnya berdasarkan hukum Islam adalah bank Syariah. Bank yang memperoleh bunga sering disebut sebagai bank syariah. Lembaga ini mendapatkan keuntungan dari sistem keuangan yang bebas dari gharar (ketidakpastian atau ambiguitas), maisiri (spekulasi), dan riba (bunga).

Bank syariah sering dipandang sebagai lembaga keuangan yang berjalan sesuai dengan hukum Islam, dengan kredit dan layanan lain yang berkaitan dengan arus kas dan peredaran uang berfungsi sebagai aktivitas utama mereka. Dengan demikian uang akan selalu berperan dalam semua kegiatan bank karena merupakan modal utama lembaga tersebut. (Santoso & Rahmawati, 2016).

### 2.1.2. Minat

Hasrat atau kecenderungan hati untuk berkeinginan adalah topik yang diminati, menurut etimologi. Minat adalah hubungan emosional yang mendalam dengan segala sesuatu, bersama dengan kasih sayang dan empati. Minat, di sisi lain, didefinisikan sebagai kecenderungan emosional yang kuat terhadap keinginan. Kecenderungan seseorang untuk membuat keputusan independen adalah cara lain untuk menafsirkan minat. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk mempertimbangkan dan memusatkan perhatian pada berbagai kegiatan. Ungkapan "minat" mengacu pada tingkat aktivitas seseorang sebelumnya, yang dapat digunakan untuk meramalkan perilaku atau tindakan di masa depan. (Rahmad, 2014).

### 2.1.3. Produk Bank Syariah

Produk syariah pertama kali dikenal di Indonesia saat Bank Muamalat Indonesia didirikan pada awal tahun 1990-an. Umat Islam Indonesia saat ini bisa berinvestasi melalui berbagai wahana investasi syariah yang beberapa di antaranya dibahas secara singkat di sini. Dimulai dengan produk perbankan syariah.

#### a) Pasar Modal

Ada dua cara bagi siapa saja yang ingin berinvestasi di pasar saham sesuai syariah. Buat portofolio tersendiri terlebih dahulu menggunakan Jakarta Islamic Index (JII) yang diterbitkan Majelis Ulama Indonesia atau Daftar Halal. Jakarta Islamic Index sekarang menurun akibat perlambatan pasar modal, sehingga kemungkinan menghasilkan uang sangat kecil. sebagian besar menggunakan dana Islam.

#### b) Reksadana Syariah

Manajer investasi memasukkan uangnya ke dalam saham halal atau reksa dana syariah pendapatan tetap. Investasi nyata, bukan hipotetis, disajikan kepada calon investor. Sekalipun dilakukan sesuai dengan ketentuan Syariah, Dana Syariah yang diusulkan tetap memiliki risiko kerugian. Oleh karena itu, investor harus hati-hati mengevaluasi tingkat risiko yang terlibat dengan masing-masing reksa dana. Setiap struktur portofolio dana investasi mencerminkan jumlah risiko yang dibebankan pada dana tersebut. Bahaya meningkat ketika lebih banyak uang dimasukkan ke dalam ekuitas (pasar modal). Investor dapat memilih reksa dana dengan investasi modal yang kurang lebih sama agar aman.

#### c) Pasar Uang dan Produk Perbankan Syari'ah

Pasar modal merupakan salah satu produk keuangan berdasarkan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). Anda bisa mempercayakan Reksa Dana Syariah atau keduanya untuk tabungan atau deposito di bank syariah (antara lain Bank Muamalat Indonesia, Bank Syari'ah Mandiri, Bank IFI, dan Cabang BNI Syari'ah). Sistem bagi hasil mengamankan agar konsumen menghemat uang, tetapi keuntungannya seringkali hanya sekitar 10%, yang tidak banyak.

#### d) Asumsi dan Dana Pensiun Syariah

Satu-satunya dana pensiun syariah di Indonesia adalah yang dikeluarkan oleh PT. Direktur dari India. Struktur dana pensiun syariah yang diusulkan mirip dengan konsep tabungan. PT Syarikat Takaful Indonesia juga menyediakan asuransi syariah melalui dua anak perusahaannya. Yang pertama adalah PT Asuransi Takaful Keluarga, penyedia jasa asuransi yang meliputi Dana Investasi Takaful, Dana Haji, Anak Asuh, Kesehatan, Al-Khairat, dan Malang Private Event. PT Asuransi Takaful Umum adalah bisnis berbeda yang menawarkan berbagai asuransi, asuransi kebakaran, asuransi mobil, dan asuransi lambung kapal.

#### e) Gadai Syari'ah

Pegadaian Islam, terkadang disebut sebagai rahn, adalah sumber pendapatan. Untuk utang atau pinjaman yang diperoleh melalui kantor Pegadaian Syariah, Pegadaian Syariah mengagunkan salah satu harta nasabah (Rahin) sebagai jaminan (Marhun). Konsumen harus memiliki nilai uang. (Santoso & Rahmawati, 2016).

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam karya ini, penelitian kuantitatif digunakan. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang memanfaatkan analisis data numerik. Analisis statistik adalah bagian dari pendekatan dan analisis kuantitatif ini. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang meliputi pengumpulan data tentang masalah yang diteliti dalam bentuk angka yang dapat dihitung, analisis statistik, dan penyebaran kuesioner. Investigasi menyeluruh tentang bagaimana opini mahasiswa terhadap mata kuliah perbankan syariah yang diajarkan di UIN SMH Banten mempengaruhi preferensi mereka terhadap produk perbankan syariah.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. 1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Keefektifan instrumen penelitian berupa kuesioner dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Metode validasi item digunakan dalam penelitian ini untuk menilai validitas item; validitas ditentukan jika korelasi unit korelasi total > 0,3, sedangkan kesalahan ditentukan jika < 0,3. Tabel di bawah ini menampilkan hasil uji validitas:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Item-Total Statistics					Keterangan
Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
PM1	78,9444	50,625	,331	,903	Valid
PM2	78,8889	49,416	,412	,902	Valid
PM3	78,9444	49,311	,521	,897	Valid
PM4	79,1111	49,530	,497	,898	Valid
PM5	79,0278	49,571	,456	,899	Valid
PM6	79,2778	49,349	,605	,895	Valid
PM7	79,1667	50,429	,430	,899	Valid
PM8	78,8611	49,323	,698	,893	Valid
PM9	79,0278	49,171	,572	,895	Valid
PM10	79,0278	49,856	,661	,894	Valid
MM1	79,3056	47,761	,632	,894	Valid
MM2	78,8889	50,044	,610	,895	Valid
MM3	78,9444	51,254	,41	,897	Valid
MM4	79,0000	49,029	,754	,892	Valid
MM5	79,0278	47,742	,687	,892	Valid
MM6	78,9444	50,911	,517	,897	Valid
MM7	78,8611	50,123	,586	,895	Valid
MM8	79,0556	50,854	,541	,897	Valid
MM9	79,1389	50,294	,465	,898	Valid
MM10	79,2500	50,536	,437	,899	Valid

Setiap kalimat telah diverifikasi menggunakan prosedur sesuai tabel di atas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan menguji koefisien korelasi, yang menyatakan bahwa "korelasi total > 0,3 = valid" bila diterapkan pada nilai setiap produk.

**2. Uji Reliabilitas**

Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Saat dianalisis, Cronbach Alpha > 0,75. Setiap variabel dalam penelitian yang dinyatakan dependable memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,75, sehingga jelas harus > 0,75. Jika < 0,75, pernyataan dalam kuesioner tidak dapat dipercaya atau diandalkan. Tabel di bawah ini mencakup hasil berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Reliability Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabel
,901	20	

Dapat kita amati dari tabel di atas bahwa alpha Cronbach lebih tinggi dari nilai alpha. Semua deskripsi kuesioner yang digunakan dianggap kredibel karena nilai alpha Cronbach adalah 0,91 > 0,75.

**3. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mencirikan data secara statistik. Setiap variabel penelitian berupa pendapat mahasiswa tentang perbankan syariah (X) dan minat menabung di perbankan syariah (Y) memiliki nilai minimal

dan maksimal serta mean dan standar deviasi (std.dev). Statistik ini adalah subjek dari penelitian ini. Hasil penelitian terhadap variabel responden diperoleh dengan menggunakan rata-rata dari masing-masing variabel.

**Deskriptif Pengaruh Presepsi Mahasiswa**

Interval dapat dihitung sebagai berikut jika nilai median terbesar responden adalah 5 dan nilai terendahnya adalah 1:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah}} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Untuk memastikan tanggapan tersebut, tentukan rata-rata tingkat tanggapan responden sebagai berikut:

Skor rata-rata antara 1,00 – 2,33 : Rendah

Skor rata-rata antara 2,34 – 3,67 : Sedang

Skor rata-rata antara 3,60 – 5,00 : Tinggi

Selain itu, temuan dari 36 responden menunjukkan perspektif siswa cukup signifikan. Dengan kata lain, hampir semua responden setuju bahwa persepsi memiliki peran penting dan bermanfaat bagi siswa.

**Tabel 3**  
**Pengaruh Presepsi Mahasiswa**

Item	Opsi					Mean	SD	Level
	SS	S	N	TS	STS			
Tingkat Kesadaran Beragama	16 (44,4%)	13 (36,1%)	7 (19,4%)	0 (0%)	0 (0%)	4,25	0,76	Tinggi
Bank syariah adalah bank yang menghindari bunga/riba	18 (50,0%)	12 (33,3%)	5 (13,9%)	1 (2,8%)	0 (0%)	4,30	0,82	Tinggi
Sistem Syariah Lebih Baik dan Adil	13 (36,1%)	20 (55,6%)	2 (5,6%)	0 (0%)	0 (0%)	4,25	0,69	Tinggi
Kualitas pelayanan bank syariah lebih baik dibanding bank konvensional	8 (22,2%)	25 (69,4%)	1 (2,8%)	2 (5,6%)	0 (0%)	4,08	0,73	Tinggi
Bank syariah adalah bank yang sangat aman untuk menyimpan uang	11 (30,6%)	22 (61,1%)	1 (2,8%)	2 (5,6%)	0 (0%)	4,16	0,60	Tinggi
Persyaratan Menabung di Bank Syariah lebih mudah Dibandingkan Bank Konvensional	4 (11,1%)	26 (72,2%)	5 (13,9%)	1 (2,8%)	0 (0%)	3,91	0,65	Tinggi
Pelayanan yang diberikan Bank Syariah sesuai dengan Kehendak Nasabah	6 (16,7%)	27 (75,0%)	1 (2,8%)	2 (0%)	0 (5,6%)	4,02	0,53	Tinggi
Bank Syariah memberikan perlindungan halal dalam sistem bagi hasil	13 (36,1%)	22 (61,1%)	1 (2,8%)	0 (0%)	0 (0%)	4,33	0,65	Tinggi
Konsep bagi hasil bank syariah memberikan kebebasan dalam menentukan sistem yang sudah disepakati	10 (27,8%)	23 (63,9%)	2 (5,6%)	1 (2,8%)	0 (0%)	4,16	0,65	Tinggi
Presentase Bagi Hasil di Bank Syariah Lebih Baik	8	26	2 (5,6%)	0 (0%)	0 (0%)	4,16	0,50	Tinggi

dibandingkan dengan Bunga Bank Konvensional	(22,2%)	(72,2%)						
---	---------	---------	--	--	--	--	--	--

**Deskriptif Minat Menabung**

Tanggapan pada tabel di bawah ini, yang ditentukan oleh responden dengan melengkapi tabel deskriptif, menjadi dasar analisis. Temuan studi deskriptif suku bunga deposito disajikan pada bagian ini. Dalam penelitian ini, jawaban para partisipan dirangkum dengan menggunakan rata-rata (mean) dan standar deviasi (standar deviasi).

Berdasarkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan dengan mempertimbangkan pendapat responden terhadap faktor penelitian dilakukan. Skor rata-rata tertinggi diberikan oleh responden 5 sedangkan terendah 1. Berikut ini adalah definisi interval.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah}} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Untuk menentukan jawaban, dapat menentukan dengan level rata-rata dari jawaban responden sebagai berikut:

Skor rata-rata antara 1,00 – 2,33 : Rendah

Skor rata-rata antara 2,34 – 3,67 : Sedang

Skor rata-rata antara 3,60 – 5,00 : Tinggi

Selain itu, hasil dari 36 responden menunjukkan pengaruh pendapat siswa yang cukup besar. Dengan kata lain, mayoritas peserta polling menunjukkan keinginan yang kuat untuk menabung.

**Tabel 4**  
**Memilih Produk Bank Syariah**

Item	Opsi					Mean	SD	Level
	SS	S	N	TS	STS			
Kinerja Bank syariah lebih baik dari bank konvensional	6 (16,7%)	22 (61,1%)	6 (16,7%)	2 (5,6%)	0 (0%)	4,13	0,74	Tinggi
Petugas Bank Syariah melayani dengan sopan dan ramah	12 (33,3%)	23 (63,9%)	1 (2,8%)	0 (0%)	0 (0%)	4,30	0,52	Tinggi
Penyampaian informasi yang dilakukan oleh petugas Bank Syariah front liner (cs/teller) sudah baik	9 (25%)	27 (75%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4,03	0,44	Tinggi
menabung di bank syariah karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan	9 (25%)	25 (69,4%)	2 (5,6%)	0 (0%)	0 (0%)	4,07	0,52	Tinggi
Menabung Di Bank Syariah dapat terhindar dari riba	12 (33,3%)	18 (50%)	6 (16,7%)	0 (0%)	0 (0%)	4,00	0,70	Tinggi
Petugas bank syariah selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah	10 (27,8%)	25 (69,4%)	1 (2,8%)	0 (0%)	0 (0%)	4,03	0,50	Tinggi
Dengan adanya fasilitas perbankan seperti	13 (36,1%)	22 (61,1%)	1 (2,8%)	0 (0%)	0 (0%)	4,03	0,53	Tinggi

internet banking dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi								
Kesopanan karyawan bank syariah mendorong saya untuk menabung di bank syariah	7 (19,4%)	27 (75%)	2 (5,6%)	0 (0%)	0 (0%)	3,80	0,49	Tinggi
Bank Syariah memiliki fasilitas ATM di tiap kota sehingga memudahkan nasabah	7 (19,4%)	25 (69,4%)	3 (8,3%)	1 (2,8%)	0 (0%)	3,70	0,63	Tinggi
Bank Syariah sering memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal	6 (16,7%)	22 (61,1%)	8 (22,2%)	0 (0%)	0 (0%)	3,97	0,63	Tinggi

1. Persepsi Mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5**  
Persepsi Mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

		jenis kelamin		Total	
		Laki laki	Perempuan		
Persepsi Mahasiswa	Tinggi	Jumlah	1	1	2
		%	2,8%	2,8%	5,6%
	Tinggi	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	2,8%	2,8%
	Tinggi	Jumlah	0	5	5
		%	0,0%	13,9%	13,9%
	Tinggi	Jumlah	1	1	2
		%	2,8%	2,8%	5,6%
	Tinggi	Jumlah	2	4	6
		%	5,6%	11,1%	16,7%
	Tinggi	Jumlah	2	6	8
		%	5,6%	16,7%	22,2%
	Tinggi	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	2,8%	2,8%
	Tinggi	Jumlah	0	1	1
		%	0,0%	2,8%	2,8%
	Tinggi	Jumlah	1	1	2
		%	2,8%	2,8%	5,6%
	Tinggi	Jumlah	1	0	1
		%	2,8%	0,0%	2,8%
Tinggi	Jumlah	1	1	2	
	%	2,8%	2,8%	5,6%	
Tinggi	Jumlah	0	1	1	
	%	0,0%	2,8%	2,8%	
Tinggi	Jumlah	0	1	1	
	%	0,0%	2,8%	2,8%	
Tinggi	Jumlah	1	2	3	
	%	2,8%	5,6%	8,3%	
Total		Jumlah	10	26	36
		%	27,8%	72,2%	100,0%

Proporsi perempuan dalam tabel persepsi gender mahasiswa lebih besar dibandingkan laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa dalam penelitian ini dipengaruhi oleh jenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan terdapat 26 wanita atau 72,2% dari 36 responden yang dijadikan sampel seperti pada tabel di atas. Responden laki-laki sebanyak 10 orang atau 27,8% dari total responden, namun ternyata responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.



2. Minat Memilih Produk Bank Syariah

**Tabel 6**  
Minat Menabung berdasarkan jenis kelamin

		jenis kelamin		Total	
		Laki laki	Perempuan		
Minat Menabung	Tinggi	Count	0	1	1
		% of Total	0,0%	2,8%	2,8%
	Tinggi	Count	1	2	3
		% of Total	2,8%	5,6%	8,3%
	Tinggi	Count	0	2	2
		% of Total	0,0%	5,6%	5,6%
	Tinggi	Count	0	2	2
		% of Total	0,0%	5,6%	5,6%
	Tinggi	Count	4	9	13
		% of Total	11,1%	25,0%	36,1%
	Tinggi	Count	1	3	4
		% of Total	2,8%	8,3%	11,1%
	Tinggi	Count	0	1	1
		% of Total	0,0%	2,8%	2,8%
	Tinggi	Count	0	1	1
		% of Total	0,0%	2,8%	2,8%
	Tinggi	Count	2	1	3
		% of Total	5,6%	2,8%	8,3%
	Tinggi	Count	0	1	1
		% of Total	0,0%	2,8%	2,8%
Tinggi	Count	1	0	1	
	% of Total	2,8%	0,0%	2,8%	
Tinggi	Count	1	2	3	
	% of Total	2,8%	5,6%	8,3%	
Tinggi	Count	0	1	1	
	% of Total	0,0%	2,8%	2,8%	
Total		Count	10	26	36
		% of Total	27,8%	72,2%	100,0%

Bagan persepsi gender untuk siswa mengungkapkan bahwa ada lebih banyak perempuan daripada laki-laki pada umumnya. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan berdampak pada bagaimana murid dilihat dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan terdapat 26 wanita atau 72,2% dari 36 responden yang dijadikan sampel seperti pada tabel di atas. Responden laki-laki sebanyak 10 orang atau 27,8% dari total responden, namun ternyata responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji regresi nilai langsung ini. Hasil analisis linier langsung adalah sebagai berikut:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,937	1	2,937	43,952	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,272	34	,067		
	Total	5,210	35			

Model Persamaan Numerik Tabel ANOVA (f=43,952; sig 0,05) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah berdampak besar pada keputusan mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,751 <sup>a</sup>	,564	,551	,25852	,564	43,952	1	34	,000



Hasil regresi sebesar 0,751, sebagaimana terlihat pada tabel di atas, menunjukkan korelasi yang “tinggi” antara pendapat dan minat mahasiswa terhadap produk perbankan syariah. Koneksi ini kuat dan stabil. 56,4% dari pendapatan yang diperoleh dari simpanan nasabah di bank syariah digunakan untuk membayar pinjaman mahasiswa. Sisanya 43,6 persen memiliki masalah lain.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,177	,451		2,611	,013
	PresepsiMahasiswa	,714	,108	,751	6,630	,000

Menurut temuan ANOVA sebesar 0,05, persamaan regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini,  $Y = 1,177 + 0,714 X$ , adalah signifikan.  $Y = + X$  adalah persamaan regresi. Berdasarkan tabel terlampir, terdapat hubungan yang signifikan antara keinginan nasabah untuk menabung di bank syariah dengan persepsi mahasiswa ( $t = 6,630$ ; sig 0,05).

#### 4. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Gunakan uji t (Uji Parsial) untuk memastikan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (n-k), kami menguji apakah faktor independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika t hitung > t tabel atau jika t hitung < -t tabel maka variabel independen yang diteliti tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasilnya:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Item	Jenis kelamin	Mean	Std. Deviation
PresepsiMahasiswa	Laki laki	4,2100	,42282
	Perempuan	4,1500	,40620
MinatMenabung	Laki laki	4,2400	,38355
	Perempuan	4,1192	,38886

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata peringkat kesan siswa laki-laki adalah 4,2100, sedangkan rata-rata peringkat persepsi siswa perempuan adalah 4,1500. Rata-rata jantan adalah 4,2400 sedangkan betina rata-rata adalah 4,1192 untuk kepentingan pemeliharaan galur. Kesan dan minat siswa yang khas untuk menabung sedikit berbeda (tidak banyak) antara pria dan wanita, menurut data eksplisit.

**Tabel 8**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Presepsi Mahasiswa	Equal variances assumed	,067	,798	,393	34	,697	,06000	,15281	-,25055	,37055
	Equal variances not assumed			,386	15,807	,705	,06000	,15564	-,27027	,39027
Minat Menabung	Equal variances assumed	,196	,661	,838	34	,408	,12077	,14418	-,17223	,41377

Equal variances not assumed				,843	16,589	,411	,12077	,14327	-,18208	,42362
-----------------------------	--	--	--	------	--------	------	--------	--------	---------	--------

H0 tidak dapat dikesampingkan karena variabel persepsi siswa memiliki probabilitas (Sig) lebih besar dari 0,05 (0,798 > 0,05) dengan nilai F turunan uji Levene sebesar 0,067, sebagaimana ditunjukkan pada tabel kedua (independent sample test). Varian yang sama harus diandaikan untuk menilai uji perbedaan (uji-t). Equal variance diasumsikan memiliki nilai t sebesar 0,393 dan tingkat signifikansi sebesar 0,697 (0,697 > 0,05). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa “persepsi siswa” tidak berbeda secara signifikan antara tipikal laki-laki dan perempuan.

Pada tabel kedua (independent sample test), probabilitas (Sig) hitung F-value sebesar 0,196 pada variabel Levene test Savings rate lebih besar dari 0,05 (0,661 > 0,05), sehingga disimpulkan bahwa H0 tidak dapat ditolak. Oleh karena itu, varians yang sama harus digunakan ketika menganalisis tes yang berbeda (uji-t). Untuk nilai t varians yang sama, diasumsikan nilai 0,838 dengan probabilitas signifikansi 0,408 (0,408 > 0,05). Dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata “niat menabung” laki-laki dan perempuan adalah sama (tidak berbeda nyata).

### 5. KESIMPULAN

Sikap mahasiswa UIN SMH BANTEN terhadap minatnya dalam memilih produk perbankan syariah sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa mereka mengetahui produk perbankan syariah, sesuai dengan dasar pemikiran di atas. H0 tidak dapat ditolak karena probabilitas (Sig) nilai F sebesar 0,067 yang dihitung oleh uji Levene untuk variabel Persepsi Siswa lebih dari 0,05 (0,798 > 0,05). Akibatnya, varians yang sama harus diasumsikan ketika menganalisis tes yang berbeda (uji-t).

Probabilitas signifikansi adalah 0,697 (0,697 > 0,05), dan nilai t estimasi varians adalah 0,393. H0 tidak dapat ditolak untuk variabel Minat Menabung karena nilai probabilitas (Sig) F yang ditentukan dengan uji Levene adalah 0,196 lebih besar dari 0,05 (0,661 > 0,05). Akibatnya, varians yang sama harus diasumsikan ketika menganalisis tes yang berbeda (uji-t). Probabilitas signifikansi adalah 0,408 (0,408 > 0,05) dan nilai t varian default adalah 0,838.

### DAFTAR PUSTAKA

Referensi Elektronik:

[1] Fijriah, N. (2021). PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro).

[2] Rahmad, A. (2014). PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI PEGAWAI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016/2017). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.

[3] Rakhmah, S. M., Wahyuni, S., Miftakur, S., Adalah Mahasiswa, R., Studi, P., Fkip Unej, E., & Studi Ekonomi, P. (2014). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). Mahasiswa Angkatan 2011 Dan 2012.

[4] Santoso, S., & Rahmawati, U. (2016). Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). Jurnal Penelitian, 10(2). <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i2.1818>